

MANAJEMEN KEMAHASISWAAN DI MA'HAD 'ALY SITUBONDO DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Rif'ah Azizah

Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo

rifatulazizah100@gmail.com

Quality of education is the purpose of every educational institution, including Ma'had 'Aly educational institution in Situbondo. Focus of this research are: 1) Recruitment of new students at Ma'had 'Aly Situbondo, 2) Learning management at Ma'had 'Aly Situbondo, 3) Evaluation, increase and graduation conducted at Ma'had 'Aly Situbondo. Research Method: The research approach in this research is qualitative descriptive. Sampling techniques are snowball sampling and purposive sampling. Data collected by interview, observation and documentation. Technical analysis of field data: Data reduction, data presentation and data verification (Milles and Huberman). Result of research: 1) Entrance selection is done very strictly with written test and oral test, 2) management of curricular and extracurricular students, through lectures and outside activities, 3) Assessment are done during learning activity, after learning activity, middle test and final test every semesters with written and oral tests.

Kata Kunci: manajemen kemahasiswaan, mutu perguruan tinggi

Pendahuluan

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu, perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dari semua elemen, termasuk lembaga pendidikan sebagai lembaga non profit yang bertujuan, bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan dalam rangka menghasilkan sebuah pendidikan yang bermutu (Prim Masrokan, 2013: 5).

Pada lembaga pendidikan, tanggung jawab dalam peningkatan mutu peserta didik bukan hanya merupakan tanggung jawab para pendidik saja, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan pendidikan guna menyukseskan usaha bersama mencapai tujuan pendidikan. Terciptanya

kualitas manusia dan kualitas masyarakat yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan masyarakat berhasil ditingkatkan. Pembangunan tidak dimulai dari barang-barang, tetapi dimulai dari manusia dengan pendidikan.

Manajemen merupakan tujuan untuk melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat secara bersama-sama (Burhanuddin, 1994: 15). Manajemen telah menempati kedudukan sentral di lembaga pendidikan dalam upaya pembinaan dan pengelolaan kegiatan kerja sama sekelompok manusia dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Sekolah maupun perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal sebagai salah satu bentuk pengelompokan manusia yang tidak dapat melepaskan diri

dari kegiatan manajemen. Sebab pendidikan merupakan proses yang di dalamnya menfokuskan pada tujuan tertentu sebagai akhir dari proses tersebut.

Manajemen merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu fitur dari lembaga pendidikan yang tidak menutup kemungkinan untuk menetapkan manajemen pendidikan dalam proses pendidikan, apalagi untuk konteks kemahasiswaan, perlu ada pengelolaan yang bagus agar menghasilkan output yang bermutu. Dalam hal ini di kenal dengan istilah manajemen peserta didik, yang kemudian penulis menyebutkan sebagai manajemen kemahasiswaan di perguruan tinggi.

Sehubungan dengan hal ini, penulis bermaksud membahas tentang manajemen peserta didik di Ma'had 'Aly. Ma'had 'Aly merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi unggulan yang berada di bawah naungan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo Banyuputih Situbondo dan bertempat di komplek pondok pesantren tersebut.

Sebagai lembaga unggulan, ma'had 'aly dikelola dengan pengelolaan yang lebih unggul pula dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang sama-sama berada di bawah naungan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo ini. Perubahannya dari jalur non formal menjadi formal tidak merubah konsistensi Ma'had 'Aly untuk tetap eksis pada posisinya sebagai lembaga keilmuan yang unggul. Rerkrutan mahasiswa yang ketat, kegiatan yang padat serta standar kelulusan yang ideal merupakan hal yang selalu dipertahankan dalam rangka menjamin lulusan yang bermutu.

Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, masalah bertumpu pada fokus. Adapun fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (a) Bagaimana rekrutmen mahasiswa di Ma'had 'aly Situbondo?; (b)

Bagaimnana pengelolaan pembelajaran mahasiswa di Ma'had 'Aly Situbondo; (c) Bagaimana evaluasi hasil belajar, kenaikan dan kelulusan di Ma'had 'Aly Situbondo? Dengan tujuan telaah deskriptif.

Kajian Literatur

Teori tentang manajemen kemahasiswaan sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu penulis banyak mengadopsi teori tentang manajemen kesiswaan. Karena antara siswa dan mahasiswa tidak jauh berbeda, semua adalah peserta didik yang ada di lembaga pendidikan. Sealin itu fungsi manajemen di lembaga pendidikan dasar/menengah dan fungsi manajemen yang ada di perguruan tinggi juga tidak jauh berbeda. Setidaknya fungsi manajemen baik di lembaga pendidikan dasar/menengah maupun pendidikan tinggi menyangkut empat hal sebagaimana pendapat Henry Fayol (Saifullah, 2012:21) yaitu planing, organizing, controlling dan actuating.

Manajemen Peserta Didik

Hendiyat Sutopo (1982: 98) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan suatu penetapan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau lembaga. Ari Gunawan dalam Saiful Sagala (2007: 94) mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat atau lainnya sesuai kebutuhan sekolah. Sri Minarti (2011 :156) menjelaskan tentang manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik, sejak peserta didik itu masuk samapi peserta didik itu lulus bahkan menjadi alumni.

Bidang kajian manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk sekolah hingga lulus, baik yang berkenaan secara langsung maupun tidak langsung dengan tenaga kependidikan, sumber pendidikan maupun sarana-prasarana di lembaga pendidikan tersebut.

Tim dosen jurusan administrasi pendidikan FIP IKIP Malang (1989: 89) mendefinisikan manajemen kesiswaan adalah suatu keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan pengelolaan kesiswaan yaitu mengatur kegiatan – kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan tertib, dan teratur, tercapai apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan di sekolah

Hal yang paling urgen pada manajemen peserta didik adalah tujuan yang hendak dicapai. Manajemen kesiswaan/kemahasiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, tertatur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut,

manajemen kesiswaan/kemahasiswaan meliputi empat kegiatan (Winarni, 2010: 160) yaitu penerimaan siswa/mahasiswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin serta monitoring. Secara umum manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Ali Imron (2011 : 18) merinci manajemen peserta didik meliputi :

- 1) perencanaan peserta didik, 2) penerimaan peserta didik baru, 3) orientasi peserta didik, 4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran

peserta didik, 5) pengelompokan peserta didik, 6) mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik, 7) mengatur tingkat kenaikan peserta didik, 8) mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out , 9) kode etik, pengadilan, hukuman dan didiplsin peserta didik.

Penerimaan Peserta didik baru

Sebelum melangkah pada penerimaan siswa atau mahasiswa baru setidaknya ada satu langkah yang harus dilalui yaitu perencanaan peserta didik. Tim dosen IKIP Malang (1989: 90) setidaknya ada dua hal dalam perencanaan peserta didik, yang meliputi : sensus sekolah (perguruan tinggi) dan penentuan jumlah siswa yang diterima.

Setelah perencanaan peserta didik, yang harus dilakukan adalah proses perekrutan peserta didik yang biasa dikenal dengan penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Pengelolaan peserta didik baru ini dilakukan secara terorganisir dan terencana sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada hari pertama setiap tahun pelajaran baru (Suryosubroto, 2004 : 74)

E. Mulyasa (2004: 46) menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa yang mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa baru yang akan diterima. Kegiatan ini biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa/mahasiswa baru yang sudah ditunjuk yang kemudian dilakukan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik orientasi emosional peserta didik siap untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Sobri (2009 : 48) menjelaskan secara sistematis, kegiatan penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan langkah-

langkah: membentuk panitia penerimaan murid baru, menentukan syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaarn, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, waktu pendaftaran, penentuan calon yang diterima.

Suharsimi Arikunto (2004: 53) menjelaskan secara detail langkah-langkah penerimaan peserta didik baru sebagai berikut: menentukan panitia, menentukan syarat-syarat penerimaan, mengadakan pengumamuan, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya, melakukan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan, mengadakan pengumuman penerimaan, mendaftarkan kembali calon peserta didik yang diterima, melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah/pimpinan.

Pedoman-pedoman atau peraturan yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru meliputi masalah teknik pelaksanaan, yang menyangkut masalah waktu, persyaratan dan teknis administrasi. Masalah waktu: kapan pendaftaran calon peserta didik dimulai dan diakhiri, kapan tes ujian/seleksi dilaksanakan, kapan hasil tes diumumkan. Masalah persyaratan: berapa uang pendaftaran, berapa rata-rata nilai raport yang bisa diterima sebagai pendaftar, STTB/Ijazah dan fotokopi ijazah terakhir yang sudah dilegalisir, pas foto. Proses penerimaan peserta didik baru: ujian/Tes, meliputi: mata pelajaran yang akan diujikan, jenis soal yang digunakan, jenis tes yang akan digunakan.

Pengelolaan Pembelajaran Mahasiswa

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diberi kebebasan memilih strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik

mahasiswa, dosen dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan. Secara umum strategi dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih mampu memperdayakan pembelajaran peserta didik (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2001: 22).

Pengelolaan proses pembelajaran juga merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku guru dan perilaku peserta didik baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar pada esesnsinya adalah membantu seseorang untuk mempelajari sesuatu dan apa yang dibutuhkan dalam belajar itu tidak ada kontribusinya terhadap pendidikan orang yang belajar (Saiful Sagala, 2009 : 5).

Pengelolaan pembelajaran mahasiswa sebagaimana dalam SNPT pasal 10, harus memenuhi standar sebagai berikut: karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses pembelajaran terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain, yang ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi. Pelaksanaan proses pembelajaran (pasal 13 SNPT), berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

Metode pembelajaran (pasal 14 SNPT) untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi

pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Evaluasi Hasil belajar Mahasiswa, kenaikan dan kelulusan

Evaluasi pendidikan dapat diartikan seperangkat tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan (Haitami Salim dan Samsul Kurniawan, 2010: 240). Evaluasi dapat pula diartikan menetapkan fenomena yang dianggap berarti dalam hal yang sama berdasarkan suatu standar (Depdikbud, 1983: 1).

Berdasarkan fungsinya tujuan evaluasi (Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, 2011: 250) dapat dibedakan menjadi :

1. Psikologi; dipakai sebagai kerangka acuan ke arah mana ia harus bergerak menuju tujuan pendidikan
2. Dedaktik/intruksional; bertujuan memotifasi peserta didik, memberikan pertimbangan dalam penentuan bahan pengajaran, metode mengajar, serta dalam kerangka mengadakan bimbingan-bimbingan kepada peserta didik.
3. Administratif/manjerial; bertujuan untuk pengisian buku raport, menentukan indek prestasi, pengisian STTB dan menganai ketentuan kenaikan peserta didik.

Selain di atas Salim dan Mahrus (2006: 99) menjelaskan fungsi evaluasi, yaitu :

1. sebagai seleksi
2. diagnostik
3. Penempatan
4. Pegukur keberhasilan

Objek evaluasi (Ramayulis dan Nizar, 2009: 238-239) dilihat dari ranah peserta didik adalah : 1) aspek kognitif (Kecerdasan

intelektual), 2) aspek afektif (sikap) dan 3) aspek psikomotorik (Keterampilan). Sedangkan sasaran evaluasi (Haitami Salim dan Samsul Kurniawan, 2010: 254) meliputi : 1) segi tingkah laku yang menyangkut sikap, minat, perhatian dan keterampilan; 2) segi pendidikan, meliputi penguasaan materi; 3) segi proses belajar-mengajar.

Dilihat dari tekniknya, Suharsimi Arikunto (1986: 26) menjelaskan evaluasi ada dua macam :

1. Teknik non tes: Skala bertingkat, Kuisisioner, Daftra cocok, Wawancara, Pengamatan dan Riwayat hidup
2. Teknik tes : Tes diagnostik, Tes Formatif, Tes sumatif

Saiful Bahri dan Aswan (2010 : 106) menjelaskan tentang tes prestasi belajar dapat digolongkan menjadi : Tes formatif (tes dalam setipa pokok bahasan dengan tujuan untuk perbaikan, seperti post tes), tes sub sumatif (diadakan dalam waktu tertentu untuk mengukur daya serap), dan tes sumatif (dilakukan dalam satu semester).

Pendekatan dan Sampel

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Moleong, 2011: 8-14): Latar alamiah, manusia sebagai instrumen, metode kualitatif, analisi data induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, kreteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive samplig dan snowball sampling (Sugiyono, 2012 : 53). Purposive sampling artinya pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu, yaitu karena orang

tersebut dianggap paling tahu tentang informasi yang diharapkan oleh peneliti. Yang dalam hal ini adalah pengelola Ma'had 'Aly dan panitia penerimaan mahasiswa baru. Karena teknik purposive tidak cukup untuk memenuhi data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik snowball sampling, yakni menambah beberapa informan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan (Sugiyono, 2011: 65) adalah dengan 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (Sugiyono, 2011 : 73) atau interview bebas terpimpin (Suharsimi Arikunto, 1997 :146), yaitu dalam melaksanakan wawancara pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang apa yang akan ditanyakan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap proses kegiatan penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaan pembelajaran, serta ujian yang dilaksanakan di Ma'had 'Aly Situbondo. Dokumentasi berupa profil Ma'had 'Aly, contoh soal, gambar-gambar atau dokumen yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperlukan.

Analisis data yang dilakukan adalah 1) analisis data sebelum masuk lapangan; 2) analisis data selama di lapangan lapangan dan 3) analisis data setelah selesai di lapangan. Adapun teknik analisis data lapangan menggunakan teknik model Milles dan Huberman (Basrawi dan Suwandi, 2008 :209) dengan langkah-langkah : 1) reduksi data; 2) penyajian data dan 3) verifikasi data /kesimpulan.

Rekrutmen Mahasiswa baru

Ma'had Aly Situbondo adalah salah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, yang terletak di desa Sumberejo kecamatan Banyuputih kabupaten Situbondo, sekitar 30 Km dari kota situbondo. Sebagai lembaga pendidikan unggulan yang memiliki visi tafaquh fiddin jenjang tinggi bertaraf internasional yang unggul dan kompetitif dalam melahirkan faqih zamani sebagai generasi muslim khairoh ummah, dikelola sedemikian rupa dengan rekrutmen mahasiswa yang ketat, kegiatan yang padat serta penilaian yang selektif. Hal ini dalam rangka menjamin mutu pendidikan Ma'had 'Aly Situbondo.

Menurut Sobri salah satu langkah yang perlu dilakukan dalam rekrutmen peserta didik baru adalah Membantu panitia penerimaan peserta didik baru, Menentukan syarat pendaftaran, Menyediakan formulir pendaftaran, Pengumuman pendaftaran calon, Menyediakan buku pendaftaran, Waktu pendaftaran, Penentuan calon yang diterima. Berdasarkan teori ini, hal-hal yang dilakukan sehubungan dengan rekrutmen mahasiswa baru yang paling penting adalah menentukan syarat pendaftaran. Syarat-syarat pendaftaran mahasiswa baru di Ma'had 'aly hanyalah ijazah SLTA bagi mereka yang mau masuk jenjang formal. Dan bagi mereka yang menginginkan jalur non formal tidak perlu menunjukkan ijazah, cukup mengikuti tes yang telah ditentukan dan dinyatakan lulus tes, dia berhak menjalani perkuliahan di Ma'had 'aly.

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan setiap tahun ajaran baru. Ini dilakukan setelah perubahan Ma'had 'aly dari non formal menjadi formal, yang mana sebelumnya hanya dibuka tiga tahun sekali setelah periode sebelumnya sudah selesai menjalani perkuliahan. Pendaftaran dibuka dua gelombang. Gelombang Pertama dan gelombang kedua. Gelombang kedua hanya

dibuka ketika kuota pada gelombang pertama belum terpenuhi.

Calon mahasiswa yang telah terdaftar wajib mengikuti ujian tes masuk yang telah diatur oleh Ma'had 'Aly. Ujian ini meliputi tes tulis dan tes lisan. Tes tulis ada pilihan ganda dan esay. Tes tulis pilihan ganda dengan materi fiqih, Qawaid al-fiqih, Ushul al-fiqih, nahwu dan sharraf sebanyak 100 soal. Tes tulis esay meliputi kandungan materi dan kajian gramatikal. Tes Lisan menggunakan kitab Fath al-Qarib untuk marhalah Ula dan Fath al-Mu'ain untuk marhalah Tsani yang meliputi kandungan materi dan kajian gramatikal, dan diuji oleh dosen senior Ma'had 'aly yang kompeten di bidangnya.

Mereka yang dinyatakan lulus tes masuk Ma'had 'aly apabila memiliki nilai minimal 70. Akan tetapi apabila yang mempunyai nilai 70 lebih dari kuota yang ditentukan, maka dipilih sesuai rangking. Dan apabila yang mencapai nilai 70 kurang dari kuota yang ditentukan, maka dibuka gelombang kedua.

Pengelolaan Pembelajaran Mahasiswa

Ma'had 'Aly adalah lembaga pendidikan tinggi yang memadukan antara pendidikan akademik perguruan tinggi dan pendidikan pesantren. Maka, dalam aktifitas belajar mengajar di ma'had 'aly juga mengacu pada dua pendekatan. Yang dimaksud mengacu pada pendidikan di perguruan tinggi artinya bahwa Ma'had 'Aly menggunakan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagaimana yang diatur dalam SNPT pasal 10, yakni suatu jenis pendidikan dimana mahasiswa diberi wewenang penuh untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan informasi atau ilmu yang didapatinya, sementara dosen sebagai motivator, fasilitator dan pengarah dalam aktifitas belajar mengajar. Dari sistem pembelajaran

ini, maka kegiatan di kelas lebih mengarah pada diskusi antar sesama mahasiswa untuk merangkai sendiri bangunan ilmu pengetahuan

Pendekatan pendidikan pondok pesantren adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem bandongan dan sorogan untuk belajar bersama masyayikh yang sudah diakui kapasitas keilmuan dan integritasnya di tengah-tengah masyarakat. Pembelajaran dengan sorogan yang dilaksanakan oleh para masyayikh dilaksanakan di surau atau di kelas masing-masing dengan tetap membuka ruang diskusi dan tanya jawab bagi mahasiswa. Dengan sistem bandongan, mahasiswa bukan hanya mendapatkan tambahan perbendaharaan kosa kata dan keilmuan, tapi juga dapat melihat dan mengamati secara langsung keseharian para masyayikh untuk kemudian mencontoh sikap dan aktifitasnya (Profil Ma'had 'Aly).

Dalam proses pendidikan di Ma'had 'Aly, terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang rutin dilaksanakan (kurikuler) dan ada beberapa kegiatan pembelajaran yang diluar rutinitas (ekstra kurikuler). kegiatan kurikuler berupa perkuliahan yang dimulai sejak pagi hingga sore hari dan diskusi (musyawarah) yang dilakukan pada malam hari. Perkuliahan pagi hingga sore hari dibina langsung oleh para dosen dan masyayikh, sedangkan diskusi pada malam hari didampingi oleh tim musyrif. Kegiatan perkuliahan di pagi hingga sore hari dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan silabus. Sementara diskusi pada malam hari merupakan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dosen atau masyayikh di pagi hari.

Kegiatan ekstra kurikuler berupa diskusi dan kajian-kajian yang kemudian diterbitkan menjadi sebuah majalah atau bulletin. Diskusi dan kajian yang dilakukan di Ma'had 'Aly Marhalah Tsaniyah sebagai kegiatan ekstra kurikuler diterbitkan

menjadi sebuah majalah bulanan yang diberi nama Tanwirul Afkar. Sedangkan kajian yang dilakukan di Ma'had 'Aly Marhalah Ula diterbitkan dalam bentuk bulletin mingguan yang bertajuk GAMIS.

Kegiatan ekstra kurikuler lainnya adalah pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang dihadiri oleh para pembicara tingkat nasional maupun dari Timur Tengah. Disamping itu, termasuk dalam kegiatan ekstra kurikuler ini adalah kegiatan Bahtsul Masail, yakni forum diskusi untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual denglidhan tetap mengacu pada referensi berupa kitab-kitab klasik.

Selain kegiatan ekstra kurikuler di atas, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had 'Aly, yaitu :

1. Musyawarah, yaitu forum diskusi mahasiswa yang dilaksanakan dari pukul 20 s/d 22 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa santri yang dipandu oleh musrif (Pendamping). Musrif itu adalah mahasiswa yang sudah lulus dari Ma'had 'Aly yang belum berstatus sebagai dosen. Adapun materi yang menjadi pembahasan dalam kegiatan musyawarah ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan materi perkuliahan baik dari segi isi (materi) maupun dari segi qaidah lughawiyahnya. Kegiatan ini berupa : pengulangan, penyiapan dan pendalaman terhadap mata kuliah yang diajarkan di kelas
2. Pengajian kitab Fiqih, yang dipandu oleh musrif. Kitab yang dipakai untuk Marhalah Ula adalah kitab Fiqih dan Nahwu. Sedangkan untuk Marhalah Tsani adalah kitab-kitab Tasawuf dan Hadis Ahkam.
3. Kegiatan Ada'. Yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa belajar mandiri, kemudian dia membacakannya kembali di hadapan musrif. Kegiatan ada' ini ada yang menyangkut bacaan kitab fiqih dan ushul fiqih, juga muhafadhah nadham

alfiyah untuk marhalah ula dan ayat-ayat ahkam maralah tsani..

4. Kegiatan anjuran. Bagi mahasiswa Ma'had 'Aly dianjurkan menularkan ilmunya kepada santri lain , dengan tujuan untuk memperdalam ilmu yang ada padanya, juga dalam rangka melatih dia mengajar, yaitu dalam rangka mempersiapkan dirinya bisa mengajar setelah keluar dari Ma'had 'Aly.

Evaluasi Hasil Pembelajaran, Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Komponen penilaian/evaluasi yang dilakukan di Ma'had 'Aly, yaitu : 1) Penilaian akademik/pengetahuan yang berupa kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dan muhafadhah; 2) Penilaian sikap (akhlak al-karimah) berupa sikap pergaulan sehari-hari baik di ruang kuliah maupun di luar ruang kuliah, termasuk hal-hal yang berkenaan dengan aturan pesantren. 3) Penilaian kedisiplinan berupa kerajinan mengikuti perkuliahan dan kegiatan diluar kuliah (ekstra kurikuler); Hal ini sesuai dengan penjelasan Haitami Salim dan Syasul Kurniawan (2010: 254), bahwa sasaran evaluasi meliputi 1) segi tingkah laku yang menyangkut sikap, minat, perhatian dan keterampilan; 2) segi pendidikan, meliputi penguasaan materi; 3) segi proses belajar-mengajar.

Untuk kenaikan semester penilaian yang dipertimbangkan di Ma'had 'Aly adalah meliputi : nilai akademik, muhafadhah dan kerajinan. Penilaian akademik meliputi ujian tulis dan ujian lisan. Ujian lisan berupa ujian kajian kitab kuning dan muhafadhah. Bentuk ujian tulis diserahkan kepada masing-masing dosen mata kuliah. Sedangkan ujian lisan yaitu kajian kitab kuning dilakukan oleh tim, yaitu dosen senior yang ditetntukan oleh panitia yang tentunya adalah dosen yang kompeten di bidangnya. Ujian muhafadhah adalah

nadham alfiyah untuk marhalah ula, dengan pembagian semester I sebanyak 200 nadham, semester dua 200 nadham, semester tiga sampai semester enama masing-masing 150 nadham. Untuk Marhalah Tsani adalah muhafadhah ayat-ayat ahkam .

Bagi mereka yang nilai akademiknya rendah, akan tetapi dia memiliki kelebihan di aspek yang lain, maka untuk kenaikan nilai akademik itu masih dipertimbangkan. Artinya walaupun nilai akademiknya rendah akan tetapi apabila dia aktif mengikuti kegiatan perkuliahan dan kegiatan diluar perkuliahan serta dia masih berakhlak al-karimah, maka mahasiswa tersebut masih bisa dinaikkan ke semester berikutnya.

Sanksi bagi mahasiswa yang tidak memenuhi standar nilai minimal yaitu : Roling kelas dan Penonaktifan dari lembaga ma'had 'aly. Roling kelas dilakukan pada semester pertama bagi mereka yang tidak memenuhi standar penilaian minimal. Roling kelas adalah pemindahan kelas dari kelas A ke B, dari B ke C. Kelas A adalah kelas yang dipilih bagi mereka yang memiliki nilai terbaik saat penerimaan mahasiswa baru, di bawahnya adalah kelas B, dan yang paling rendah adalah kelas C. Apabila mahasiswa kelas A, pada semester pertama tidak memenuhi standar nilai minimal, maka dia akan dipindahkelaskan ke kelas B, demikian juga dari kelas B ke kelas C. Pada semester II dan seterusnya, apabila mahasiswa tidak mampu memenuhi standar nilai minimal, maka yang dilakukan ma'had 'aly adalah menonaktifkan mahasiswa tersebut sebagai mahasiswa Ma'had 'Aly dan dikembalikan ke pesantren semula.

Untuk kelulusan di Ma'had 'Aly yang dipertimbangkan adalah nilai semester, PPM (pengabdian dan pengembangan masyarakat) dan tugas akhir yang disebut dengan risalah. Untuk Marhalah Tsani ditambah ujian komprehensif. Risalah di marhalah ula menyangkut kajian fiqih,

sedangkan di MarhalahTsnani meliputi kajian metodologi Ushul Fiqih.

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa seleksi Mahasiswa baru di Ma'had 'Aly dengan tes lisan: mengenai kandungan materi dan kajian gramatikal: Fath al-Qarib untuk Marhalah Ula, Fath al-Mu'in untuk marhalah Tsani. Sedangkan tes tulis: pilihan Ganda 100 soal, dan esay: kandungan kitab dan gramatikal.

Kegiatan di Ma'had 'Aly; pendekatan yang digunakan perpaduan antara pendidikan akademik perguruan tinggi dan pendidikan pesantren. Kurikuler: Perkuliahan yang dipandu oleh dosen dari pagi sampai sore; ekstra kurikuler: Diskusi kajian kitab yang berhubungan dengan materi perkuliahan, Diskusi untuk penenrbitan GAMIS dan Tanwirul Afkar, Pelatihan, Seminar, Bahsul Masa'il, Pengajian, Kegiatan ada', Kegiatan anjuran : memberi pengajian kitab.

Evaluasi, kenaikan dan Kelulusan. Komponen evaluasi: penilaian akademik/pengetahuan penilaian sikap (akhlak al-karimah),penilaian kedisiplinan berupa kerajinan mengikuti. Untuk kenaikan ujian tulis, ujian lisan, muhafadhah Nadham alfiyah untuk marhalah Ula, ayat-ayat ahkam untuk Marhalah Tsani. Kelulusan memepertimbangkan, nilai semester, tugas akhir RISALAH. PPM (Pengembangan Pesantren dan Pengabdian Masyarakat), ujian komprehensif untuk Marhalah Tsani. Sanksi bagi yang tidak memenuhi standar penilaian minimal roling kelas, dikeluarkan dari Ma'had 'Aly.

Daftar Pustaka

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Salim, H. & Kurniawan, S. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Salim, M. H. & Mahrus, E. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Masrokan, P. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Bahri, S. & Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sagala, S. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Saiful Sagala, 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Saifullah, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Sobri, dkk, 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Minarti, S. 2010. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sitem Pendidikan Nasional*.